

DUGAAN PENCEMARAN-PENGHINAAN Tim Pasangan EA Lapor Polisi

SUKOHARJO (KR) - Tim pemenangan pasangan bakal calon Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo dalam Pilkada 2020 Etik Suryani-Agus Santosa (EA) melaporkan dugaan pencemaran nama baik dan penghinaan yang dilakukan oleh dua akun media sosial (medsos) ke Polres Sukoharjo, Jumat (18/9). Ketua Tim Pemenangan EA, Wawan Pribadi mengatakan, pihaknya mendapatkan laporan dari masyarakat dan dilengkapi bukti berupa video dan foto terkait dugaan pencemaran nama baik dan penghinaan dilakukan oleh dua akun medsos terhadap pasangan EA.

Dua akun medsos tersebut diduga menyebarkan penghinaan dan pencemaran nama baik sejak beberapa hari lalu. Kondisi tersebut menyebabkan kader dan simpatisan pendukung EA resah. "Karena itu, Tim Pemenangan EA secara resmi melapor ke Polres Sukoharjo," tandasnya.

Dalam laporan tersebut Tim Pemenangan EA juga menyertakan bukti perbuatan dilakukan dua akun medsos. Wawan meminta aparat penegak hukum setelah menerima laporan segera melakukan penanganan dan menegakkan aturan dengan memproses pelaku. Tim Pemenangan EA melaporkan perbuatan dua akun medsos ke proses hukum sebagai upaya memberikan pembelajaran politik yang baik kepada masyarakat.

"Boleh saja masyarakat berpendapat, tetapi tidak dengan menghina orang lain. Kami hanya menggunakan hak hukum sebagai warga negara," ungkap Wawan.

Kuasa hukum Tim Pemenangan EA, Nursito mengatakan, semakin mendekati hari H pencoblosan Pilkada 2020 sangat wajar apabila tensi politik turut meningkat. "Semua pihak harus berkompetisi secara sehat. Tidak menyebarkan hoaks maupun fitnah, terlebih melalui media sosial, yang ada konsekuensi hukum menyertai tindakan tersebut," tegasnya. **(Mam)-d**

UNTUK SISWA SD-SMP WONOGIRI Bupati Serahkan Seragam

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo menyerahkan seragam gratis bagi kalangan siswa SD dan SMP di daerahnya, total senilai Rp 10 miliar lebih, Jumat (18/9), sebanyak 58.821 setel. Karena harus mengikuti protokol kesehatan maka penyerahan seragam sekolah di Pendapa Rumah Dinas Bupati Wonogiri hanya dilakukan secara simbolis kepada 349 murid bersama orangtua mereka. Acara yang digelar secara virtual ini disiarkan di 2.246 titik kumpul se-Wonogiri dengan total pengikut 30.000 peserta.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wonogiri, Dr Dra Yuli Bangun Nursanti MPd, dana pengadaan seragam gratis bagi anak SD dan SMP dari APBD Wonogiri senilai Rp 10 miliar meliputi 27.155 setel untuk murid SD dan 30.716 setel untuk siswa SMP. "Jumlah seragam yang diserahkan hari ini 58.821 setel," jelasnya. **(Dsh)-d**

Tiga Pimpinan Sambungan hal 1

Usai acara di Makassar, Pramono bersama Arief Budiman dan komisioner lain menghadiri acara simulasi penggunaan Sistem Informasi Rekapitulasi (Sirekap) di Depok, Jawa Barat. "Kami berdua bersama komisioner lain juga menghadiri simulasi Sirekap di Depok, Jabar, yang dilaksanakan pada Rabu, 16 September," tambahna.

Saat ini, Pramono melakukan isolasi mandiri di rumah dinas komisioner KPU di kawasan Pejaten, Jakarta Selatan, sambil melaksanakan tugasnya dalam mempersiapkan pelaksanaan tahapan Pilkada Serentak 2020.

Sementara itu, Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) University Prof Arif Satria terkonfirmasi positif Covid-19 meski tanpa mengalami gejala apapun. "Di tengah berbagai aktivitas yang padat, atas inisiatif saya sendiri, saya melakukan test swab (tes usap) pada tanggal 18 September dan ternyata hasilnya dinyatakan positif.

Meski dinyatakan positif dari hasil tes usap mandiri, ia tetap memutuskan beraktivitas secara virtual selaku rektor. Pasalnya, Prof Arif merasa dalam kondisi fisik yang baik. "Saya merasa dalam kondisi fisik yang baik untuk tetap dapat beraktivitas dan melaksanakan tanggung jawab saya selaku rektor melalui koordinasi secara virtual. Saya akan melaksanakan protokol kesehatan untuk isolasi mandiri sampai dengan dinyatakan sembuh," katanya.

Di samping itu, ia memutuskan untuk memperpanjang dan memperketat masa pembatasan masuk kampus, terhitung 14 hari sejak 19 September 2020. "Sebagai ikhtiar kita telah mengikuti imbauan Gubernur Jawa Barat, Wali Kota dan Bupati Bogor dengan menerapkan kembali pembatasan masuk kampus IPB," tuturnya.

Ia lantas menghaturkan doa atas kesembuhan dan berpesan kepada seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan IPB agar tetap mematuhi protokol kesehatan sebagai langkah dini pencegahan penularan Covid-19. **(Ati/Ant)-d**

Hiu Sambungan hal 1

Lokasi terdamparnya hiu paus berada di selatan muara Sungai Bogowonto. Agar bangkai hiu tidak kembali ke tengah laut, petugas mengevakuasinya menjauh dari bibir pantai dengan cara mengikat bangkai hiu dengan tali kemudian ditarik menggunakan kawat seling yang ditarik mobil.

Menurut Suryono, yang pertama kali mengetahui hewan mamalia dilindungi tersebut terdampar, seorang warga yang sedang memancing di dekat lokasi. Awalnya si pemancing melihat benda terapung dikira tonggak kayu. Setelah didekati, ternyata hiu berukuran besar. "Kemungkinan hiu itu terdampar akibat banyaknya sampah, terutama plastik di laut selatan. Apalagi peristiwa serupa juga pernah terjadi, hiu paus mati terdampar karena makan sampah," tuturnya.

Derasnya arus pantai selatan Jawa bisa juga menjadi penyebab terdamparnya hiu paus yang menyeretnya ke pinggir. "Kemungkinan lainnya, hiu itu mencari makanan ikan yang lebih kecil. Apalagi sekarang memang sedang musim ikan. Untuk memastikan penyebab hiu paus itu mati, kami menunggu hasil pemeriksaan tim BKSDA Yogyakarta," tandas Suryono. **(Rul)-d**

TEMPAT HIBURAN DI PATI DIPANTAU

Kantor Kelurahan Gilingan Ditutup

SOLO (KR) - Kantor Kelurahan Gilingan Kecamatan Barjarsari Kota Solo ditutup selama satu pekan, menyusul satu orang karyawan terkonfirmasi positif Covid-19. Karyawan lain yang saat ini telah menjalani uji swab, diperintahkan kerja dari rumah, sementara pelayanan langsung kepada warga dialihkan ke Kecamatan Banjarsari.

Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo mengungkapkan, penutupan sementara Kantor Kelurahan Gilingan sebagai upaya mencegah meluasnya penyebaran Covid-19, sebagaimana pernah dilakukan pada kantor pemerintahan yang lain.

"Ketika ditemukan kasus Covid-19 di Kantor Inspektorat, Badan Kepegawaian Pelatihan dan Pendidikan Daerah (BKPPD), Humas dan Protokol (Humprot) atau yang lain, juga dilakukan penutupan sementara, dan terbukti

penyebaran virus dapat terkendali," ungkapnya. Menurut Rudyatmo, sumber penularan salah satu karyawan Kelurahan Gilingan tersebut diduga berasal dari keluarganya yang terkonfirmasi positif Covid-19. Penularan buhan terjadi saat yang bersangkutan melakukan pelayanan masyarakat di kantor.

"Saat ini karyawan tersebut menjalani isolasi mandiri di rumah karena tidak mengalami gejala apapun," jelasnya. Sementara itu, Tim Ope-

rasi Penerapan Jam Malam di wilayah hukum Kabupaten Pati memantau sejumlah tempat hiburan di Margorejo. Di antaranya kompleks Lorok Indah, Kampung Baru dan Cafe Karaoke 99. Petugas juga mendapati sejumlah warung yang sengaja buka hingga dini hari.

"Tempat hiburan dan warung makan yang tidak menaati aturan jam malam, langsung diminta tutup," kata Kasubag Humas Polres Pati, Iptu Suharning SH.

Menurutnya, operasi akan terus digelar, sebagai implementasi Inpres Nomor 6 Tahun 2020 dan Perbup Pati Nomor 66 Tahun 2020 dalam rangka Pendisiplinan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 dan Pedoman Menuju Tatahan Normal Baru Pada Masa Pandemi Covid-19, serta Penerapan Jam Malam di Pati.

"Tim ini merupakan gabungan beberapa instansi. Di antaranya dari Polres Pati, Kodim 0718, Satpol-PP dan BPBD," jelas Iptu Suharning.

Di Kabupaten Banyumas, bupati setempat, Achmad Husein mengimbau aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkab Banyumas menggunakan masker standar

yang direkomendasikan Badan Kesehatan Dunia. Imbauan itu dikarenakan penggunaan masker scuba yang saat ini banyak dipakai masyarakat dinilai tidak efektif menangkal Covid-19.

Imbauan tersebut juga sudah ditindaklanjuti oleh Plt Kepala Satpol PP Banyumas Saptono Supriyanto. Karena itu, seluruh ASN dan karyawan non-ASN di lingkungan kerja Satpol PP Banyumas agar tidak lagi menggunakan masker jenis scuba dalam aktivitas sehari-hari.

"Masker yang disarankan yakni sesuai rekomendasi WHO, seperti masker kain tiga lapis, masker bedah dua lapis atau tiga ply, dan masker N95," jelasnya. **(Hut/Cuk/Dri)-d**

DAMRI EDUKASI JAGA JARAK

Dua Bus Beroperasi di Karanganyar

KARANGANYAR (KR) - Dua unit bus edukasi jaga jarak milik Perum Damri resmi beroperasi di Kabupaten Karanganyar. Pengoperasian memberi contoh penerapan protokol kesehatan di angkutan umum.

General Manager Perum Damri Cabang Surakarta, Sugiyanto mengatakan operasional bus berwarna biru itu bukan berorientasi profit.

"Meski setiap penumpang dipungut ongkos Rp 10.000, kami tidak ambil untung. Tarif Rp 10.000 hanya ganti operasional. Penumpang dapat masker, air mineral dan memakai fasilitas audio bus," kata Sugiyanto, di sela launching bus tersebut,

Jumat (18/9). Menurutnya, *load factor* maksimal 70 persen seruta 16 penumpang di bus berisi 21 kursi itu. Edukasi protokol kesehatan dimulai dari penumpang naik, diwajibkan cuci tangan lebih dulu.

Setelah dicek suhu dengan termogun, kemudian menaiki tangga tertutup ruang steril yang menyemburkan cairan disinfektan ke tubuh penumpang. Sebelum duduk, pramugari bus juga menyemprot tangan penumpang dengan cairan disinfektan.

"Jam operasional bus ini pukul 16.00 WIB-21.00 WIB. Tidak harus menunggu penumpang terisi 70 persen, asalkan sudah

waktunya berangkat, ya berangkat," jelas Sugiyanto.

Rute bus melewati jalur selatan kota, mulai dari Alun-alun Karanganyar, simpang empat Tegalgede, belok kanan menuju Papan, Alun-alun Kota.

Kepala Dinas Perhubungan Karanganyar Sri Suboko berharap model penumpang di bus Damri diadopsi penumpang maupun PO bus yang beroperasi di Karanganyar.

Partisipasi BUMN dalam hal ini Damri sangat dinanti. Tujuan mengedukasi diharapkan sampai ke masyarakat dan pelaku usaha transportasi demi menekan angka penyebaran Covid-19.

(Lim)-d

Satlantas Polres Kulonprogo Bagikan Sembako



AKP Didik Purwanto SH MM (kanan) menyerahkan paket sembako.

WATES (KR) - Menandai Hari Ulang Tahun (HUT) ke-65 Lalu Lintas Bhayangkara, Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Kulonprogo mengadakan kegiatan bakti sosial (baksos) kepada masyarakat, Kamis (18/9). Kasat Lantas Polres Kulonprogo, AKP Didik Purwanto SH MM mengatakan, peringatan HUT ke-65 Lalu Lintas Bhayangkara kali ini berbeda dengan peringatan tahun sebelumnya. Diperingati secara sederhana karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19.

Dalam kegiatan baksos, Satlantas Polres Kulonprogo membagikan sembako dan masker kepada perwakilan pengemudi ojek pangkalan, sopir angkutan umum, tukang becak dan kuli panggul yang ada di Kota Wates dan sekitarnya. **(M4)-d**

BELAJAR DARI KASUS MUTILASI

Hati-hati Gunakan Sosial Media

JAKARTA (KR) - Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin meminta masyarakat, khususnya generasi muda berhati-hati menggunakan aplikasi media sosial untuk berkenalan via online. Jangan sampai peristiwa pembunuhan berencana dan mutilasi seperti yang dialami korban Rinaldi Harley Wismanu baru-baru

ini terulang kembali. "Harap berhati-hati dengan orang tak dikenal via online. Selalu cek dan verifikasi secara matang sosok seseorang sebelum dijumpai," kata Azis, di Jakarta Sabtu, (19/9).

Menurutnya, munculnya kasus yang bermula dari perkenalan di medsos ini bukan pertama kali.

Sehari,

1692 perempuan (62) warga Bantul dengan komorbid DM, Jantung dan Ginjal," imbuh Berty.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut menyampaikan jumlah kasus sembuh bertambah 20 kasus sehingga total kasus sembuh di DIY menjadi 1.491 kasus. Tambahannya kasus sembuh ini berdomisili di Kota Yogyakarta sebanyak 12 orang, Kulonprogo sebanyak 4 orang, Gunungkidul dua orang, Bantul dan Sleman masing-masing satu orang.

"Jumlah sampel diperiksa sebanyak 999 sampel dari 950 orang di DIY. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 70,63 persen

dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,56 persen di DIY," terang Berty.

Adapun jumlah suspek mencapai 12.208 orang dan sebanyak 2.111 orang terkonfirmasi positif Covid-19. Sebanyak 1.491 orang diantaranya telah sembuh dan 54 orang meninggal dunia terkonfirmasi positif Covid-19 dengan kasus aktif sebanyak 566 orang di DIY.

"Tempat tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 di DIY masih tersisa sebanyak 20 bed untuk yang critical dan noncritical 135 bed. Total ketersediaan TT critical 48 bed dengan penggunaan 28 bed dan total ketersediaan TT non-

"Sudah sering terjadi berbagai macam insiden. Masyarakat pengguna perlu memiliki kesadaran lebih dalam menggunakan aplikasi online yang tidak memiliki sistem verifikasi yang baik. Hindari pertemuan dengan kenalan via media sosial. Manfaatkan waktu penggunaan teknologi untuk ilmu dan me-

ngembangkan UMKM," jelasnya. Sementara itu, Laeli Atik Supriyatin (27), salah satu pelaku pembunuhan terhadap Rinaldi telah enam tahun meninggalkan kampung halamannya di Lebak-siu, Kabupaten Tegal, Jateng. Ia tinggal di Jakarta sejak 2014 karena mendapat undangan masuk Fak

MIPA Universitas Indonesia dari jalur bidik misi. Setelah lulus kuliah, Laeli masih sempat mengabarkan sudah bekerja. Kabar berikutnya adalah memberitahu bahwa sudah menikah siri dengan Djumadil Al Fajri, lelaki yang juga menjadi partner-nya dalam melakukan mutilasi. **(Ati)-d**

Sambungan hal 1

kontak erat untuk isolasi selama 14 hari.

"Kebanyakan kasus positif yang ada di DIY merupakan Orang Tanpa Gejala (OTG). Menyikapi kondisi tersebut edukasi dan sosialisasi terus diupayakan kepada masyarakat. Adapun dari sisi pelayanan, kemampuan RS terus dipertahankan tetapi dengan harus dibarengi dengan kesadaran semua pihak bahwa penanganan Covid-19 merupakan tugas bersama," jelas Pembajun.

Lebih lanjut Kepala Dinkes DIY menambahkan, penanganan kasus Covid-19 akan bisa dilaksanakan dengan baik apabila ada keseriusan dari lintas sektor. Oleh karena itu dirinya berharap semua ele-

men masyarakat mulai dari pemerintah, institusi pendidikan serta stakeholders terkait lainnya harus mengambil peran sesuai dengan tugas dan kewajibannya. Apabila hal itu bisa diwujudkan, penanganan dan pencegahan Covid-19 bisa maksimal.

"Penerapan protokol kesehatan harus menjadi suatu kebiasaan baru yang dijalankan dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian bisa menjadi perilaku baru untuk beradaptasi dengan kondisi pandemi. Karena aktivitas di luar rumah akan menjadi sumber penularan bila protokol kesehatan tidak dilaksanakan dengan baik dan tepat," tutur Pembajun. **(Ira/Ria)-d**

Sambungan hal 1

Acara sudah berlangsung sejak Selasa (15/9) dengan berbagai kegiatan yang kebanyakan berlangsung secara virtual.

Ketua Panitia Padmanaba Virtual Festival 2020, Ir Aditya Arief N menyebutkan, pada ulang tahun ke-78 ini alumni berkolaborasi dengan keluarga besar SMAN 3 Yogyakarta.

"Acara-acara yang dilaksanakan bertujuan untuk mengobarikan semangat kebersamaan dan optimisme di era pandemi," ungkapnya. **(War)-d**

manaba SMAN 3 Yogyakarta, Hendri Saparini berharap dukungan dari pemerintah daerah, baik DIY maupun Kota Yogyakarta. Sebab, dalam perjalanan membangun Grha Padmanaba akan ada hal-hal yang perlu dukungan dari pemerintah daerah.

Ketua Panitia Pembangunan Grha Padmanaba, Ir Triyanto kepada wartawan menjelaskan, pembangunan akan dimulai Desember 2020 dan diharapkan September 2021 sudah bisa peresmian.

Bangunan yang berukuran se-